

# ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN PADA PO SINAR MENTARI

Willy Adiyanto<sup>1</sup>, Riyadi Jimmy Iskandar<sup>2</sup>, Antonius<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sistem Informasi, STMIK Widya Dharma, Pontianak

email: <sup>1</sup>willy.adiyanto@gmail.com, <sup>2</sup>riyadijiskandar@gmail.com, <sup>3</sup>antoniusok@yahoo.com

## Abstract

*In this current era of globalization, computers can be found in every company. The rapid development of technology makes the computer easier to use and makes the computer much-needed by the company, especially in various fields of business. PO Sinar Mentari requires inventory and sales information systems to help companies to record transactions that occur every day. The reason to use inventory and sales information systems for company is the transactions logging are still done manually with record the transactions into the note. Not all the sales transactions are always recorded in the note after the transaction occurred which causing absence of record-keeping regularly and structured by PO Sinar Mentari. The writer used descriptive research as research method, for collecting data the writer used interview, observation, and literature review. Analysis technique system that used in this research is object oriented technique with Unified Modeling Language (UML) as the modeling application and Star UML version 2.6.0.0, for systems design that used in this research is object oriented technique with using MySQL version 5.0.45 as database design, the programming language that being used is Visual BASIC.NET 2010 with MySQL Connector 6.9.9 as connector between the database and the system, and the crystal report 13 for design the report. The output of this research is an inventory and sales information system that will be used by PO Sinar Mentari to fixing inventory and sales transactions record that not structured. In addition, the information system can also assist in facilitating the activities of purchase and sales transactions and providing quick and accurate information. The conclusions of this research are expected that information systems can be used by company to facilitate in recording purchase and sales transactions and reduce the problem of recording transactions that is not structured. The suggestions given by the writer for the system to run properly is the data input must be done accurately and do a database maintenance by backup the database.*

**Keywords:** Analysis, Design, System Information, Inventory and Sales

## Abstrak

Pada era globalisasi ini, komputer sudah dapat dijumpai hampir di setiap perusahaan. Perkembangan teknologi yang pesat membuat komputer semakin mudah digunakan dan menjadikan komputer sangat dibutuhkan perusahaan terutama dalam berbagai bidang usaha. PO Sinar Mentari memerlukan sistem informasi persediaan dan penjualan untuk membantu perusahaan dalam pencatatan transaksi yang terjadi sehari-hari. Alasan diperlukan sistem informasi persediaan dan penjualan adalah pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual dengan dicatat ke dalam nota. Tidak semua transaksi penjualan selalu dicatat ke dalam nota setelah transaksi terjadi yang mengakibatkan tidak adanya pencatatan secara rutin dan terstruktur oleh PO Sinar Mentari. Penulis menggunakan rancangan penelitian deskriptif sebagai rancangan penelitian, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis sistem yang digunakan dalam penelitian adalah teknik berorientasi objek dengan pemodelan *Unified Modeling Language* (UML) menggunakan *star UML* versi 2.6.0.0, sedangkan teknik perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian adalah teknik berorientasi objek dengan perancangan database dengan menggunakan *MySQL* versi 5.0.45, bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Visual BASIC.NET* 2010 dengan *MySQL Connector* 6.9.9 sebagai penghubung database dan sistem, dan *crystal report* 13 untuk perancangan laporan. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi persediaan dan penjualan yang akan digunakan PO Sinar Mentari dalam memperbaiki pencatatan persediaan dan penjualan yang tidak terstruktur. Selain itu, sistem informasi juga dapat membantu dalam mempermudah aktivitas pemrosesan transaksi pembelian dan penjualan dan penyediaan informasi yang cepat dan akurat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah diharapkan sistem informasi usulan dapat digunakan perusahaan untuk mempermudah dalam pencatatan transaksi pembelian dan penjualan serta mengurangi permasalahan pencatatan transaksi yang tidak terstruktur. Saran yang diberikan penulis agar sistem dapat berjalan dengan baik adalah pemasukan data dilakukan dengan akurat serta pemeliharaan *database* dengan melakukan *backup database*.

**Kata Kunci:** Analisis, Perancangan, Sistem Informasi, Persediaan dan Penjualan

# 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi pada zaman ini semakin mempermudah perolehan informasi dari berbagai sumber data untuk berbagai kepentingan terutama dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, itulah sebabnya pentingnya penggunaan teknologi yang terintegrasi pada setiap organisasi perusahaan. Penggunaan sistem terkomputerisasi akan memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mempermudah pengolahan data, menghasilkan informasi yang akurat, dan modernisasi proses bisnis.

PO Sinar Mentari merupakan perusahaan perorangan yang bergerak di bidang penjualan alat tulis kantor. PO Sinar Mentari memerlukan sistem informasi persediaan dan penjualan untuk membantu perusahaan dalam pencatatan transaksi yang terjadi sehari-hari. Alasan diperlukan sistem informasi persediaan dan penjualan adalah Pencatatan transaksi tidak dilakukan secara rutin dan terstruktur oleh PO Sinar Mentari. Akibat tidak adanya pencatatan secara rutin dan terstruktur oleh PO Sinar Mentari maka terjadi selisih pada saat tutup harian dilakukan dimana uang hasil transaksi setelah dihitung tidak dapat dibandingkan dengan jumlah nota yang ada.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, penulis tertarik untuk merancang sistem informasi persediaan dan penjualan berbasis *desktop* yang diharapkan dapat membantu mempercepat dan mempermudah dalam pengelolaan transaksi jual-beli serta menyediakan informasi yang lebih baik untuk membantu pimpinan dalam mengelola perusahaan.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Rancangan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis, Perancangan Sistem, Aplikasi Perancangan Sistem

#### 2.1.1. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dimana dalam melaksanakan penelitian penulis langsung terjun ke lapangan untuk melihat keadaan secara langsung untuk mendapatkan informasi dan fakta yang benar-benar terjadi. Dengan metode ini maka penulis dapat mengetahui dengan betul apa yang menjadi masalah sebenarnya pada PO Sinar Mentari.

#### 2.1.2. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

##### 2.1.2.1. Wawancara

Penulis langsung membuat daftar pertanyaan dan mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan kepada pimpinan dan karyawan PO Sinar Mentari.

##### 2.1.2.2. Observasi

Penulis mengamati secara langsung kegiatan penjualan dan pencatatan persediaan di PO Sinar Mentari secara rutin.

##### 2.1.2.3. Studi kepustakaan

Penulis membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan objek penelitian dan mengambil informasi-informasi yang berguna dalam menganalisa, merancang dan memahami sistem dari objek penelitian.

#### 2.1.3. Teknik Analisis dan perancangan sistem

Teknik analisis sistem yang digunakan dalam penelitian adalah teknik berorientasi objek dengan pemodelan *Unified Modeling Language* (UML) menggunakan *star UML* versi 2.6.0.0.

#### 2.1.4. Aplikasi Perancangan Sistem

Perancangan *database* pada sistem informasi persediaan dan penjualan pada PO Sinar Mentari menggunakan *MySQL* versi 5.0.45, bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Visual BASIC.NET* 2010 dengan *MySQL Connector* 6.9.9 sebagai penghubung database dan sistem, dan *crystal report* 13 untuk perancangan laporan.

### 2.2. Landasan Teori

#### 2.2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [1]. Sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang diaplikasikan dalam bentuk terkomputerisasi dan terotomatisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan untuk mengendalikan organisasi [2].

#### 2.2.2. Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan suatu teknik penelitian terhadap sebuah sistem dengan menguraikan komponen-komponen pada sistem tersebut dengan tujuan untuk mempelajari komponen itu sendiri serta keterkaitannya dengan komponen lain yang membentuk sistem sehingga didapat sebuah keputusan atau kesimpulan mengenai sistem tersebut baik itu kelemahan ataupun kelebihan sistem [3]. Analisis sistem didefinisikan bagaimana memahami dan menspesifikasikan dengan detail apa yang harus dilakukan oleh sistem [2].

### 2.2.3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah spesifikasi umum dan terinci dari pemecahan masalah berbasis komputer yang telah dipilih selama tahap analisis. Spesifikasi perancangan umumnya dikerjakan oleh programmer agar sistem informasi yang dirancang dapat diterapkan [4]. Rancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru [1].

### 2.2.4. Persediaan

Persediaan pada pandangan tertentu juga bersifat sebagai antisipasi terkait adanya lonjakan permintaan. Persediaan juga akan memudahkan kita ketika terdapat jarak lokasi yang jauh dengan supplier [5]. Persediaan ialah barang yang diperoleh untuk dijual kembali atau bahan untuk diolah menjadi barang jadi atau barang jadi yang akan dijual atau barang yang akan diolah [6].

### 2.2.5. Penjualan

Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit [7]. Penjualan adalah bagian yang berhubungan dengan pelanggan dan memastikan bahwa terjadinya kesepakatan adanya transaksi jual beli yang biasanya diikat dengan adanya kontrak dua belah pihak, atau diterbitkannya *order* penjualan [8].

### 2.2.6. Visual Basic.Net 2010

Pemrograman *Visual Basic.NET* adalah bahasa pemrograman terpopuler. Ini merupakan pemrograman yang berjalan di atas platform *NET Framework*. Karena itu setiap kali pemrograman *VB.NET* ini merilis versi barunya, tentu saja akan diikuti atau berbarengan dengan perkembangan *NET Framework* terbaru [9]. *Microsoft Visual Basic.NET* adalah sebuah alat untuk mengembangkan dan membangun aplikasi yang bergerak pada *platform.NET framework*, dengan menggunakan satu bahasa yaitu *BASIC*[10].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

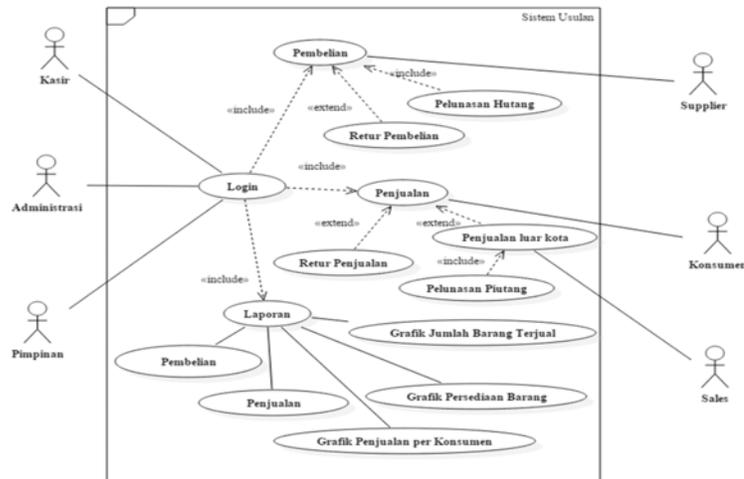
### 3.1. Hasil Analisis

- Persediaan barang tidak *up to date*, karena tidak ada pencatatan pengurangan dan penambahan barang secara langsung. Hanya ada kegiatan pemeriksaan data barang dan stok barang tergantung pada pemeriksaan data gudang atau dari permintaan kebutuhan barang dalam jumlah besar oleh konsumen.
- Pada sistem penjualan, nota penjualan hanya akan dibuat jika diminta oleh konsumen sehingga terjadinya kesulitan pada proses retur penjualan serta memungkinkan selisih jumlah uang yang didapat dengan perhitungan jumlah total nota penjualan.
- pengarsipan nota penjualan dapat memunculkan resiko seperti kerusakan dan sulitnya menyimpan berkas dalam bentuk kertas.
- Pada proses perekapan nota penjualan dapat memungkinkan terjadinya kesalahan akibat salah rekap nota atau kesalahan perhitungan nominal piutang.
- Pada PO Sinar Mentari hanya ada sekedar perhitungan jumlah total pemasukan dan pengeluaran dari nota penjualan dan pembelian sehingga pimpinan tidak mendapatkan informasi yang lengkap mengenai penjualan dan pembelian.

### 3.2. UML Sistem Usulan

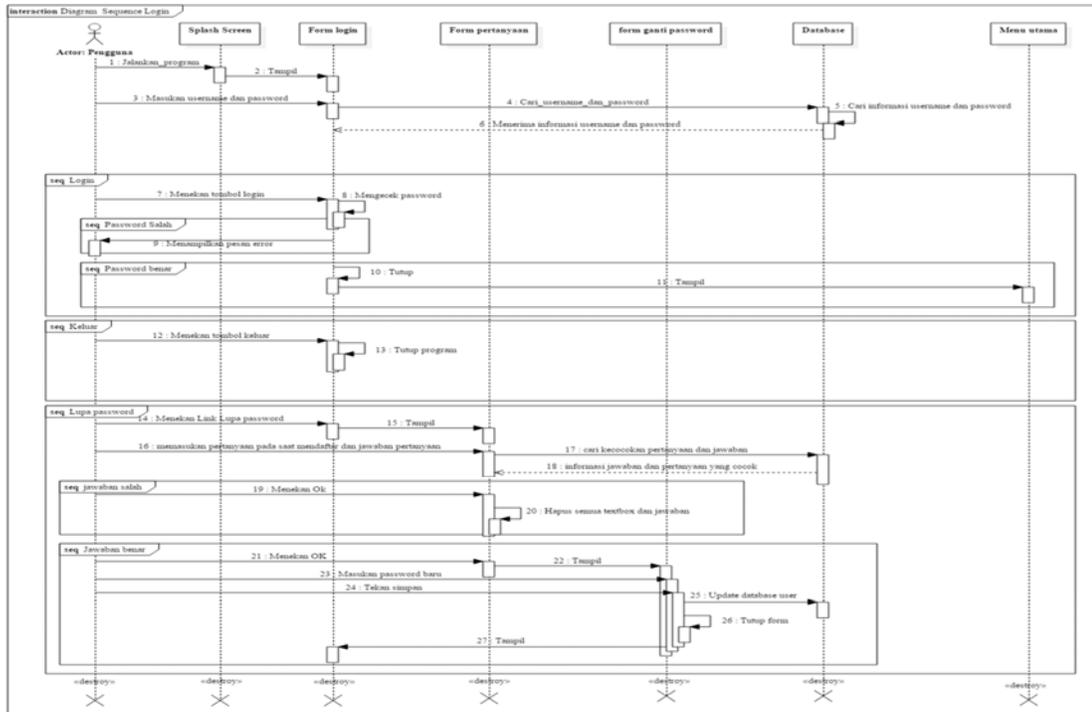
Penulis akan menggunakan diagram pemodelan *Unified Modelling Language* (UML) untuk memberikan penggambaran yang jelas terhadap sistem usulan pada PO Sinar Mentari. Adapun penggambaran model diagram pada sistem usulan PO Sinar Mentari adalah sebagai berikut :

#### 3.2.1. Diagram Use Case



Gambar 1. Diagram Use Case Sistem Usulan

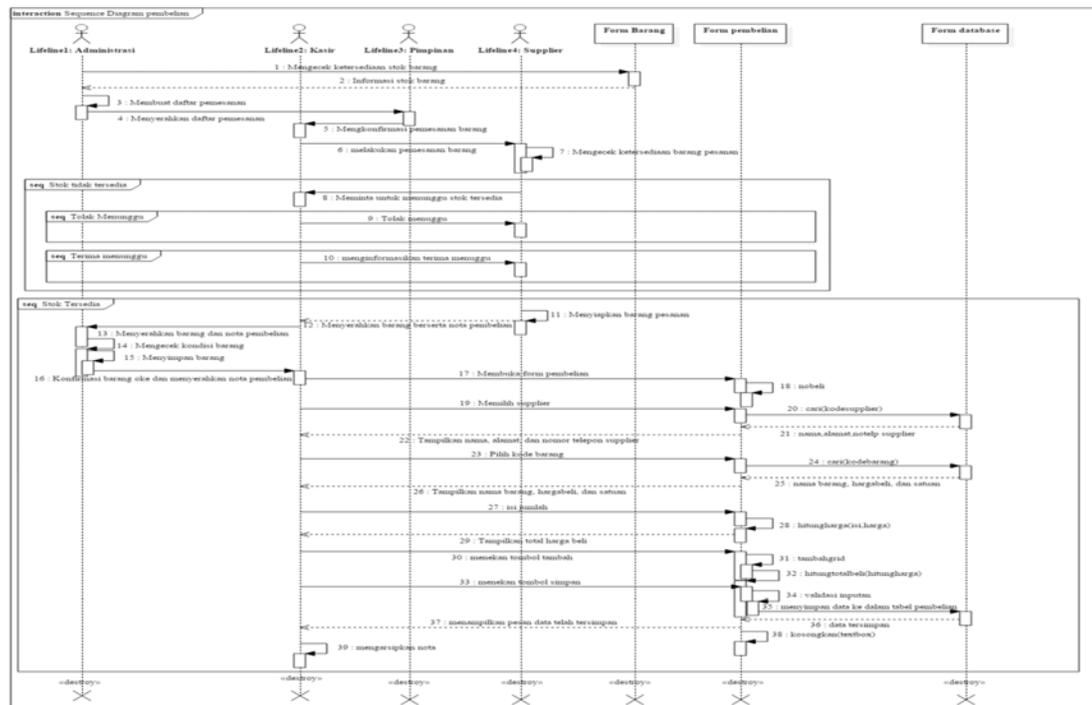
### 3.2.2. Diagram Sekuensial Login



Gambar 2. Diagram sekuensial Login

Proses login akan dimulai dari pengguna akan memasukkan *username* dan *password* ke dalam *form login*. Kemudian pengguna akan menekan tombol login. Sistem akan mengecek kesesuaian antara *username* dan *password* sesuai dengan *database*. Jika sesuai maka *form* menu utama akan tampil dan *form login* akan hilang. Sedangkan jika *username* atau *password* tidak sesuai maka akan muncul pesan bahwa *username* atau *password* tidak sesuai. Pengguna juga dapat memanfaatkan fitur *lupa password*.

### 3.2.3. Diagram Sekuensial Pembelian

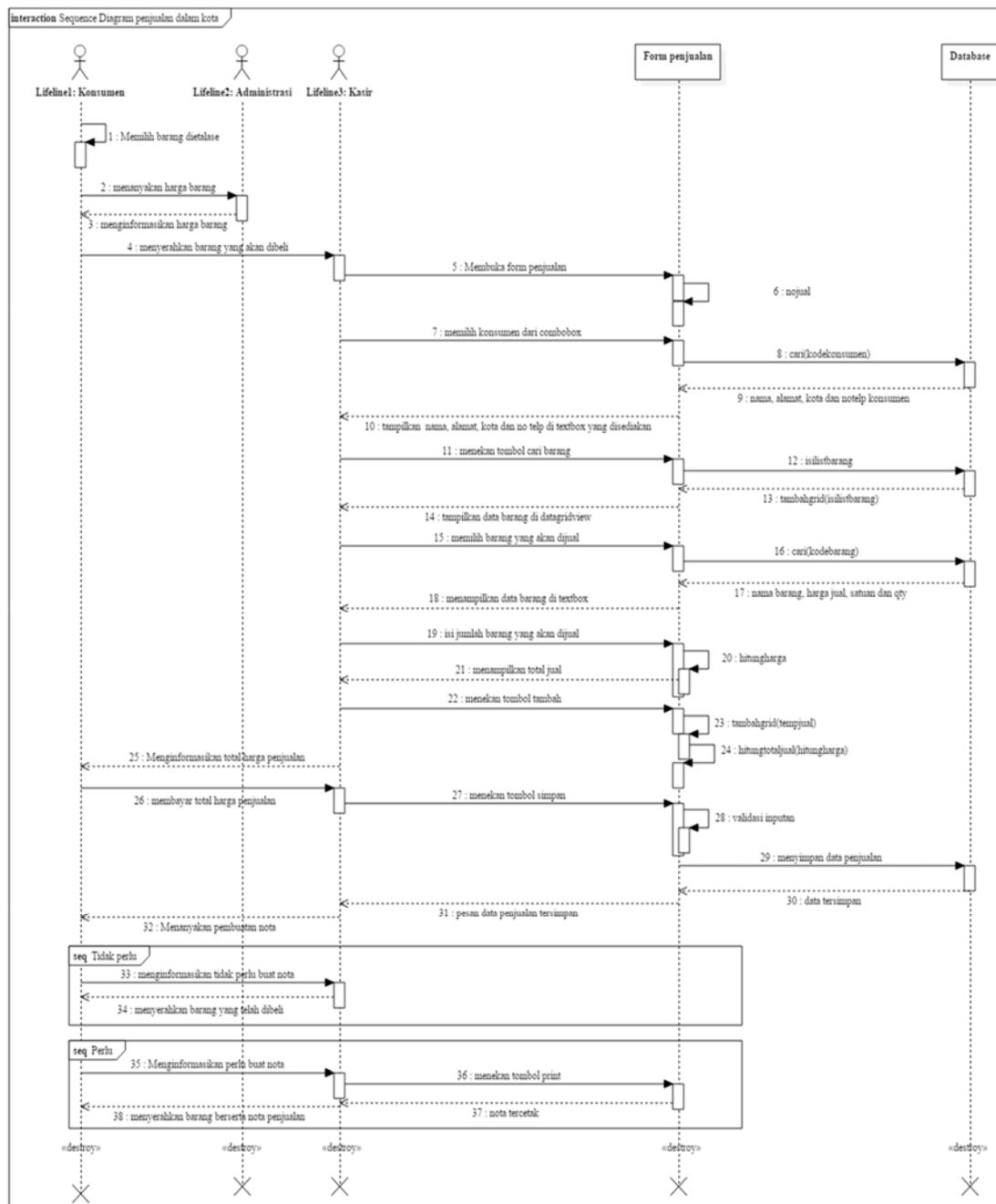


Gambar 3. Diagram Sekuensial Pembelian

Proses pembelian pada sistem usulan dapat dimulai dari bagian administrasi akan mengecek persediaan barang melalui *form* barang. Jika barang yang sudah mengalami stok menipis maka bagian administrasi akan membuat daftar pemesanan barang. Daftar pesan barang akan diserahkan ke pimpinan. Pimpinan akan memberikan konfirmasi pemesanan barang kepada bagian kasir. Bagian kasir akan melakukan pemesanan dengan *supplier*. *Supplier* akan mengecek ketersediaan barang yang dipesan oleh konsumennya. Jika barang tersedia maka *supplier* akan mempersiapkan barang dan mengirimkannya kepada konsumen.

Kasir akan menerima barang pesanan beserta dengan nota pembelian rangkap kedua. Kasir akan meneruskan barang pesanan kepada bagian administrasi untuk dilakukan proses pengecekan. Setelah melakukan pengecekan dan barang dinyatakan sesuai dengan nota dan tidak mengalami kerusakan maka bagian administrasi akan memasukkan barang pesanan ke dalam gudang. Bagian administrasi juga akan memberitahu konfirmasi kepada bagian kasir serta menyerahkan nota pembelian rangkap kedua untuk dilakukan pengarsipan. Sebelum melakukan pengarsipan nota pembelian, bagian kasir akan memasukkan data pembelian ke dalam *form* pembelian.

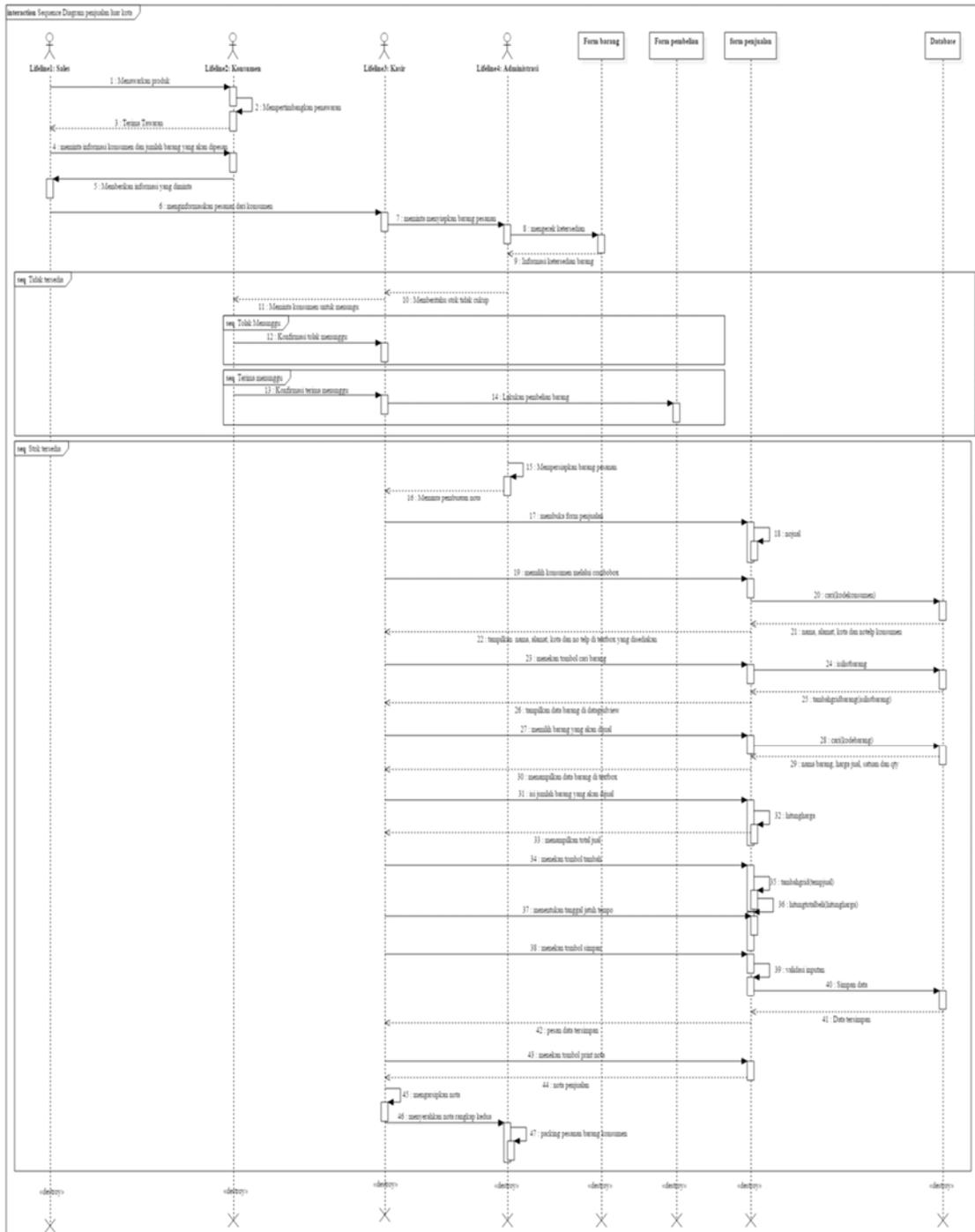
### 3.2.4. Diagram Sekuensial Penjualan Dalam Kota



Gambar 4. Diagram Sekuensial Penjualan Dalam Kota

Proses penjualan dalam kota secara tunai dimulai dari konsumen datang ke PO Sinar Mentari untuk membeli barang dan memilih barang yang ingin dibeli pada etalase. Konsumen akan mendapatkan pelayanan dari bagian administrasi dan akan diberikan keterangan harga pada barang yang dipilih. Calon konsumen yang sudah memilih barang yang ingin dibeli, kemudian membawa barang tersebut kepada bagian kasir untuk dilakukan pembayaran. Bagian kasir akan menerima barang dan memasukkan data barang yang dibeli konsumen ke dalam *form* penjualan. Perhitungan total keseluruhan pembayaran akan otomatis dilakukan oleh sistem. Kemudian, bagian kasir akan menginformasikan total keseluruhan pembayaran kepada konsumen. Selanjutnya, konsumen akan membayar sejumlah uang yang sesuai dengan total keseluruhan pembayaran. Jika konsumen meminta pembukaan nota penjualan, maka nota dapat akan di *print out*.

### 3.2.5. Diagram Sekuensial Penjualan Luar Kota



Gambar 5. Diagram Sekuensial Penjualan Luar Kota

Proses penjualan luar kota dimulai dari bagian *sales* akan pergi menawarkan produk kepada calon konsumen yang berada di luar kota. Jika terjadi kesepakatan bertransaksi dengan calon pembeli, maka *sales* akan mencatat informasi barang yang akan dibeli dan informasi dari pembeli. Kemudian *sales* akan menginformasikan semua pesanan kepada PO Sinar Mentari untuk dilakukan pemrosesan transaksi. Bagian kasir akan menerima informasi pesanan dari konsumen. Kemudian, bagian kasir akan meminta bagian administrasi untuk mempersiapkan barang-barang yang dipesan.

Bagian administrasi akan mengecek ketersediaan barang. Jika barang tidak tersedia maka konsumen akan diberitahu bahwa barang tidak tersedia dan meminta untuk menunggu. Jika Konsumen tidak bersedia menunggu maka barang tidak akan dimasukkan ke dalam nota sedangkan jika konsumen bersedia menunggu maka akan dilakukan proses pembelian ke *supplier*. Sedangkan jika barang sudah tersedia maka bagian administrasi akan mempersiapkan barang pesanan yang akan dikirim ke konsumen, bagian administrasi akan meminta bagian kasir untuk membuat nota penjualan dua rangkap.

Bagian kasir juga akan memasukkan data penjualan ke dalam *form* penjualan. Nota penjualan rangkap kedua tersebut akan diteruskan kepada bagian administrasi untuk dimasukkan ke dalam paket barang milik konsumen. Ketika paket barang telah siap maka paket barang akan dikirim ke alamat tujuan yang diberikan konsumen melalui ekspedisi. Biaya ekspedisi akan ditanggung oleh konsumen. Sedangkan nota penjualan rangkap pertama akan dilakukan pengarsipan.

### 3.3. Tampilan Sistem informasi persediaan dan penjualan Pada PO Sinar Mentari

#### 3.3.1. Tampilan Form Barang

Kode Barang	Kategori	Nama Barang	stok	Satuan	Harga jual	satuan besar	Harga jual Satuan-2
CRTP0001	Correction tape	CT 522	48	Buah	8000	Kotak	60000
CRTP0002	Correction tape	CT 007	157	Buah	7500	Kotak	60000
CTTR0001	Cutter	kenko L-500	204	Buah	12000	Kotak	142000
CTTR0002	Cutter	kenko A-300	229	Buah	7000	Kotak	65000
GLSTCK01	Glue stick	joyko	0	Buah	2000	Kotak	19000

Gambar 6. Tampilan Form Barang

Pada gambar 6 memberikan gambaran yang jelas tentang tampilan *form* barang. Form barang berfungsi untuk memasukkan data barang baru yang telah dibeli dari *supplier* dan akan diperjualkan kepada kosumen. Pada saat *form* barang dijalankan, sistem akan memuat data barang yang telah ada di dalam *database* ke dalam *datagridview*. Proses validasi yang terjadi di dalam *form* barang adalah sebagai berikut.

- Jika kode barang dimasukkan kurang dari delapan huruf maka sistem akan memunculkan pesan bahwa kode barang tidak mencukupi.
- Jika harga jual dimasukkan kurang dari harga beli maka sistem akan memunculkan pesan bahwa harga jual kurang dari harga beli.
- Jika harga jual satuan kedua dan harga jual satuan ketiga yang dimasukkan tidak menguntungkan bagi perusahaan maka sistem juga akan menampilkan pesan bahwa harga jual tidak menguntungkan.
- Jika pemilihan satuan kedua dan satuan ketiga sama maka sistem akan menampilkan pesan bahwa satuan tidak boleh sama.
- Pada *textbox* harga beli, harga jual dan jumlah isi satuan hanya dapat dimasukkan angka.

Fungsi tombol-tombol yang ada pada *form* barang adalah sebagai berikut.

- Tombol tambah, berfungsi untuk mengosongkan semua *textbox* yang ada di dalam *form* barang untuk memasukkan data baru ke dalam *database*.
- Tombol edit, berfungsi untuk mengubah data yang terpilih tetapi kode barang tidak dapat diganti.
- Tombol simpan, berfungsi untuk memvalidasi data yang telah diisi ke dalam *form* barang dan menyimpan data ke dalam *database*.
- Tombol batal, berfungsi untuk membatalkan pengisian data pada *form* barang.
- Tombol hapus, berfungsi untuk menghapus semua data dari data yang terpilih apabila data tersebut belum pernah terjadi transaksi penjualan atau pembelian.
- Tombol cari barang, berfungsi untuk mencari informasi barang yang akan ditampilkan di *datagridview*.

### 3.3.2. Tampilan Form Pembelian

**Detail Pembelian**

No Pembelian: NB0706190001 Tanggal: 07/06/2019

Nama Supplier: Dharma Abadi Alamat Supplier: Jl. Waringin 3 No.12 No Telp Supplier: 082245763335

**Transaksi**

Kode Barang	Nama Barang	Harga Beli	Qty	Total
ISLASI01	Isolasi 1/2 X 72y	Rp 110,000	3	Kardus Rp 330,000
CRTP0001	Correction tape CT 522	570000	3	Kardus 1710000
CTTR0001	Cutter kenko L-500	1300000	1	Kardus 1300000
CTTR0002	Cutter kenko A-300	600000	3	Kardus 1800000

Total Pembelian: Rp 4,810,000

Gambar 7. Tampilan form pembelian

Pada gambar 7 memberikan gambaran yang jelas tentang tampilan *form* pembelian. *Form* pembelian berfungsi untuk memasukkan informasi yang berhubungan dengan transaksi pembelian dari nomor pembelian, nama *supplier*, tanggal pembelian dan barang-barang yang dibeli. Pada saat *form* pembelian dijalankan, nomor pembelian akan terbentuk secara otomatis. Fungsi tombol-tombol pada *form* pembelian adalah sebagai berikut.

- Combobox* nama *supplier*, berfungsi untuk memilih *supplier*.
- Tombol cari, berfungsi untuk menampilkan sebuah *datagridview* yang akan berisikan data barang dari kode barang, nama barang, stok barang.
- Tombol Tambah, berfungsi untuk menambahkan barang yang dibeli ke dalam *datagridview*.
- Tombol hapus, berfungsi untuk menghapus salah satu barang yang dibeli yang ada di dalam *datagridview*.
- Tombol simpan, berfungsi untuk menyimpan data pembelian dari *datagridview* ke dalam *database*.
- Tombol batal, berfungsi untuk membatalkan pengisian data yang telah dilakukan pada *form* pembelian.

### 3.3.3. Tampilan Form Penjualan

**Detail Penjualan**

No Penjualan: KRDT-NJ0706190004 Tanggal: 07/06/2019

Kode konsumen: Toko Alam Jaya Alamat Konsumen: Jl. A. Yani No.15C-D Kota Konsumen: Sanggau 085732663552

**Transaksi**

Kode Barang	Nama Barang	Quantity	Satuan	Harga Jual	Total
SKPEN0003	Pen fancy Zhi Xin G2809	Buah	Rp 1.800	5	Rp 9.000
SKCRTP0001	Correction tape CT 522	2	Buah	8000	16000
SKCTTR0002	Cutter kenko A-300	2	Buah	7000	14000
SKCTTR0002	Cutter kenko A-300	4	Kotak	65000	260000
SBLEM00001	Lem Korea (G)	2	Kotak	200000	400000

Total Penjualan: Rp 690,000

Gambar 8. Tampilan Form Penjualan

Pada gambar 8 memberikan gambaran yang jelas tentang tampilan *form* penjualan. *Form* pembelian berfungsi untuk memasukkan informasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dari nomor penjualan, nama konsumen, tanggal penjualan dan barang-barang yang dijual. Pada saat *form* penjualan dijalankan, nomor penjualan akan terbentuk secara otomatis. Fungsi tombol-tombol pada *form* penjualan adalah sebagai berikut.

- Combobox* nama konsumen, berfungsi untuk menampilkan nama konsumen yang akan juga menampilkan alamat, kota, dan notelp.
- Tombol cari, berfungsi untuk menampilkan sebuah *datagridview* yang akan berisikan data barang dari kode barang, nama barang, stok barang.
- Tombol Tambah, berfungsi untuk menambahkan barang yang dijual ke dalam *datagridview*.
- Tombol hapus, berfungsi untuk menghapus salah satu barang yang dijual yang ada di dalam *datagridview*.
- Tombol simpan, berfungsi untuk menyimpan data penjualan dari *datagridview* ke dalam *database*.
- Tombol batal, berfungsi untuk membatalkan pengisian data yang telah dilakukan pada *form* penjualan.

### 3.3.4. Tampilan Laporan Pembelian

 <b>Sinar Mentari</b> PONTIANAK KALIMANTAN BARAT		Pontianak, 05-June-2019 Dicetak Oleh : Ahong					
<b>Laporan Pembelian</b>							
Periode 01-April-2019 - 05-June-2019							
Nomor Pembelian :	NB0406190005	Tanggal Pembelian :	04-June-2019				
Nama Supplier :	Mira Office supplies						
Nama Kasir :	Administrasi						
No.	Kode Barang	Nama Barang	Quantity	Satuan	Harga Pembelian	Total	
1	C RTP0002	Correction tape CT 007	2	Kardus	Rp. 570,000	Rp. 1,140,000	
2	C RTP0001	Correction tape CT 522	2	Kardus	Rp. 570,000	Rp. 1,140,000	
3	C TTR0001	Cutter kenko L-500	2	Kardus	Rp. 1,300,000	Rp. 2,600,000	
<b>Total Pembelian Rp.</b>						<b>4,880,000</b>	
Nomor Pembelian : NB0406190006				Tanggal Pembelian : 04-June-2019			
Nama Supplier : D-R Original							
Nama Kasir : Administrasi							
No.	Kode Barang	Nama Barang	Quantity	Satuan	Harga Pembelian	Total	
1	C TTR0002	Cutter kenko A-300	2	Kardus	Rp. 600,000	Rp. 1,200,000	
<b>Total Pembelian Rp.</b>						<b>1,200,000</b>	

Gambar 9. Tampilan laporan Pembelian

Pada gambar 9 memberikan gambaran yang jelas tentang tampilan laporan pembelian yang diurutkan berdasarkan nomor pembelian. Informasi yang terdapat di dalam laporan pembelian berisikan nomor pembelian, nama supplier, tanggal pembelian dan data barang yang telah dibeli dari supplier yang terdiri dari kode barang, nama barang, quantity(jumlah barang), satuan, harga pembelian, total dan total pembelian per nomor pembelian.

### 3.3.5. Tampilan Laporan penjualan

 <b>Sinar Mentari</b> PONTIANAK - KALIMANTAN BARAT		Pontianak, 12-August-2019 Dicetak Oleh : Ahong					
<b>LAPORAN PENJUALAN TUNAI</b>							
Periode 06-August-2019 - 08-August-2019							
Nomor Penjualan :	CASH-NJ0608190001	Tanggal Penjualan :	06-August-2019				
Nama Konsumen :	TUNAI						
Nama Kasir :	Ahong						
No.	kode Barang	Nama Barang	Quantity	Satuan	Harga Penjualan	Total	
1	SkCTTR0001	Cutter kenko L-500	2	Buah	Rp. 12,000	Rp. 24,000	
2	SkC RTP0002	Correction tape CT 007	2	Buah	Rp. 7,500	Rp. 15,000	
3	SkGLSTCK01	Glue stick joyko	3	Buah	Rp. 2,000	Rp. 6,000	
4	SkISLASI02	Isolasi warna GT	1	Buah	Rp. 3,500	Rp. 3,500	
5	SkJNGK0001	Jangka set joyko ms 82	2	Buah	Rp. 9,000	Rp. 18,000	
6	SkPEN00005	Pen kenko easy gel	2	Buah	Rp. 2,500	Rp. 5,000	
7	SkGNTNG002	Gunting DR 5	1	Buah	Rp. 13,000	Rp. 13,000	
8	SkPRCGMJ07	Peruncing Meja burung hantu	1	Buah	Rp. 24,000	Rp. 24,000	
<b>Total Penjualan Rp.</b>						<b>108,500</b>	
Nomor Penjualan : CASH-NJ0708190001				Tanggal Penjualan : 07-August-2019			
Nama Konsumen : TUNAI							
Nama Kasir : Ahong							
No.	kode Barang	Nama Barang	Quantity	Satuan	Harga Penjualan	Total	
1	SkPRCGMJ07	Peruncing Meja burung hantu	2	Buah	Rp. 24,000	Rp. 48,000	
2	SkPRCGMJ06	Peruncing Meja No ES-3081	1	Buah	Rp. 27,500	Rp. 27,500	
3	SkPRCGMJ07	Peruncing Meja burung hantu	1	Buah	Rp. 24,000	Rp. 24,000	
4	SkCTTR0002	Cutter kenko A-300	3	Buah	Rp. 7,000	Rp. 21,000	
5	SkC RTP0001	Correction tape CT 522	2	Buah	Rp. 8,500	Rp. 17,000	

Gambar 10. Tampilan Laporan Penjualan

Pada gambar 10 memberikan gambaran yang jelas tentang rancangan dan tampilan laporan penjualan tunai yang diurutkan berdasarkan nomor penjualan. Informasi yang terdapat di dalam laporan penjualan tunai berisikan nomor penjualan, nama konsumen, nama kasir, tanggal penjualan dan data barang yang telah dijual ke konsumen yang terdiri dari kode barang, nama barang, quantity(jumlah barang), satuan, harga penjualan, total dan total penjualan per nomor penjualan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis mengenai sistem persediaan dan penjualan berjalan pada PO Sinar Mentari yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Pengolahan data pada sistem berjalan PO Sinar Mentari masih belum terorganisasi dengan baik seperti pembuatan nota transaksi penjualan yang tidak terstruktur yang memungkinkan selisih jumlah uang yang didapat dengan perhitungan jumlah total nota penjualan, persediaan barang tidak *up to date* karena tidak ada pencatatan pengurangan dan penambahan barang secara langsung sehingga tidak mengetahui pasti jumlah persediaan barang, perekapan nota penjualan jatuh tempo dapat memungkinkan terjadinya kesalahan akibat salah rekap nota atau kesalahan perhitungan nominal piutang atau nota yang terlewatkan, informasi yang dihasilkan pada sistem berjalan hanya sekadar perhitungan jumlah total pemasukan dan pengeluaran dari nota penjualan dan pembelian sehingga pimpinan tidak mendapatkan informasi yang lengkap.
- b. Penggunaan sistem usulan yang terkomputerisasi pada PO Sinar Mentari merupakan sebuah alternatif dalam mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan. Selain itu sistem usulan juga dapat memberikan informasi yang relevan kepada pimpinan sehingga mempermudah dalam mengelola serta mempermudah aktivitas proses bisnis.

#### 5. SARAN

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut.

- a. Penggunaan sistem informasi harus sesuai dengan prosedur sehingga informasi yang dihasilkan akurat.
- b. Diharapkan untuk selalu mem-backup database sistem untuk mencegah kerusakan pada database.
- c. Diperlukan pengembangan sistem informasi persediaan dan penjualan yang telah dibangun pada masa yang akan datang sesuai dengan peningkatan kebutuhan dalam proses bisnis seperti melakukan enkripsi pada setiap data yang akan masuk ke dalam database agar data tersebut dapat dijamin keamanannya dari peretas, Penambahan laporan dalam bentuk grafik sehingga mempermudah pimpinan dalam mengambil keputusan, mengembangkan sistem informasi persediaan dan penjualan menjadi *web-based*.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini, penulis banyak mendapat bantuan berupa bimbingan, petunjuk, data, saran maupun dorongan moril dari berbagai pihak sehingga penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih civitas akademika STMIK Widya Dharma Pontianak dan Bapak Lim Tjeng Hong selaku pimpinan PO Sinar Mentari yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sutabri, Tata. (2016). *Sistem Informasi Manajemen (Edisi Revisi)*. Andi Offset. Yogyakarta.
- [2] Nugroho, Adi Sulisty. (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Trans Tekno. Yogyakarta.
- [3] Mulyani, Sri. (2016). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Edisi kedua. Abdi Sistematika. Bandung.
- [4] Susanto, Azhar. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Lingga Jaya. Bandung.
- [5] Eunike, Agustina. (2018). *Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan*. UB Press. Malang.
- [6] Shatu, Yayah Pud. (2016). *Kuasai Detail Akutansi Perkantoran*. Pustaka Ilmu Semesta.
- [7] Hery. (2017). *Teori Akutansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Grasindo. Jakarta
- [8] [Fauzi, Rizki Ahmad. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akutansi)*. Deepublish. Yogyakarta.
- [9] Winarno, Edy, Ali Zaki, dan SmitDev Community. (2015). *Pemrograman Visual Basic.NET untuk Aplikasi Office*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [10] Wali, Muhammad. (2017). *Membangun Aplikasi Windows dengan Visual BASIC.NET 2016 Teori dan Praktikum*. Lembaga KITA. Banda Aceh.